

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Jerman adalah salah satu bahasa asing yang dipelajari di Sekolah Menengah Atas. Selain bahasa Jerman dipelajari juga bahasa Inggris, bahasa Jepang dan bahasa Mandarin. Dibandingkan dengan bahasa Inggris yang telah menjadi *lingua franca* bagi masyarakat dunia, bahasa Jerman belum luas dikenal masyarakat Indonesia.

Terdapat empat keterampilan bahasa dalam proses pembelajaran bahasa Jerman yang harus dipelajari, yaitu keterampilan menyimak (*Hörfertigkeit*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*) dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Keempat keterampilan ini saling melengkapi dalam proses pembelajaran, mula-mula pembelajar menyimak ujaran yang didengar di sekitarnya. Setelah itu pembelajar memperoleh dan mengembangkan kemampuan berbicara. Setelah dua kemampuan berbahasa dimiliki pembelajar dapat juga belajar membaca kemudian menulis.

Keterampilan membaca (*Lesefertigkeit*) erat kaitannya dengan keterampilan memahami teks. Kegiatan membaca bertujuan agar pembaca memperoleh informasi dari teks. Proses membaca dapat dipandang sebagai interaksi antara penulis dengan pembaca. Pembaca menyusun kembali makna dari teks dengan menggunakan strategi-strategi pemahaman. Di dalam melakukan pemahaman terhadap teks, pembelajar menggunakan beberapa strategi untuk membangun pemahaman terhadap bahasa sampai akhirnya pembaca dapat mendapatkan makna dari teks.

Pemahaman sebuah teks merupakan keterampilan yang harus dikuasai dan ditingkatkan, karena akan sering dijumpai dalam pembelajaran berbahasa Jerman. Berdasarkan pengamatan masih ada siswa yang memiliki kemampuan pemahaman

yang rendah. Mereka cenderung merasa kesulitan dalam memahami sebuah teks. Diduga siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami teks disebabkan oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal misalnya strategi yang diberikan pengajar kurang tepat atau tidak menarik, sehingga siswa menganggap jika pembelajaran membaca merupakan kegiatan yang membosankan. Faktor internal bisa berasal dari diri sendiri, misalnya kurangnya daya konsentrasi, daya nalar dan penguasaan kosakata sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks.

Faktor internal lain yang diduga tidak kalah penting mempengaruhi siswa merasa kesulitan dalam pemahaman teks adalah minat membaca teks pada siswa masih rendah. Banyak siswa yang beranggapan kegiatan membaca adalah kegiatan yang membosankan. Padahal dengan membaca cakrawala intelektual seseorang dapat terbuka dan menjadikannya lebih tanggap akan lingkungan sekitar.

Tidak semua siswa memiliki minat yang tinggi terhadap membaca, sebagian siswa menganggap membaca sebagai kegiatan yang membuang-buang waktu. Kemungkinan penyebab rendahnya minat membaca siswa SMA antara lain: kurangnya dorongan dari para guru agar para siswa mau membaca secara rutin. Jika semua guru memberikan dorongan secara bersama dengan selalu mengaitkan kegiatan membaca dengan proses pembelajaran dan memberikan penilaian maka peserta didik dipastikan akan memaksakan dirinya untuk secara rutin membaca. Selain pemberian nilai pelajaran yang diampui, juga dapat dalam bentuk-bentuk lomba atau pembuatan laporan dari buku-buku yang sudah dibaca. Tapi yang lebih penting dalam pemberian dorongan ini adalah guru mencontohkan langsung bahwa guru adalah pembaca yang aktif.

Berdasarkan pengamatan penulis pada saat melakukan Program Latihan Profesi (PLP) siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks bahasa Jerman. Hal ini diduga disebabkan oleh beberapa hal seperti sulitnya menguasai kosakata bahasa

Jerman, mengidentifikasi struktur kalimat dan faktor yang tidak kalah penting mempengaruhi adalah minat.

Atas dasar permasalahan di atas, penulis tertarik untuk meneliti apakah kesulitan siswa dalam memahami isi sebuah teks bahasa Jerman dipengaruhi oleh minat membaca siswa tersebut? Oleh karena itu, judul yang diajukan penulis untuk diteliti adalah **Hubungan Minat Membaca dengan Keterampilan Memahami Isi Teks Bahasa Jerman**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat minat membaca teks bahasa Jerman pada siswa SMA?
2. Bagaimana intensitas membaca teks bahasa Jerman pada siswa SMA?
3. Apakah kurangnya intensitas membaca mempengaruhi siswa dalam memahami isi sebuah teks bahasa Jerman?
4. Bagaimana tingkat pemahaman teks bahasa Jerman pada siswa SMA?
5. Apakah minat membaca teks bahasa Jerman pada siswa dipengaruhi oleh jenis tema bacaan?
6. Apakah kesulitan siswa dalam memahami isi teks bahasa Jerman?
7. Apakah terdapat hubungan antara minat membaca dengan keterampilan memahami isi teks bahasa Jerman?

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya permasalahan yang berhubungan dengan latar belakang, sehingga tidak memungkinkan seluruhnya untuk diteliti dan untuk memberikan gambaran yang jelas, maka penelitian ini akan dibatasi pada

Widya Astuti , 2015

**HUBUNGAN MINAT MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MEMAHAMI ISI TEKS BAHASA JERMAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

permasalahan yang berkaitan dengan minat membaca dengan keterampilan memahami isi dari sebuah teks bahasa Jerman pada siswa Sekolah Menengah Atas.

Minat adalah keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari lebih lanjut, sedangkan membaca pemahaman adalah kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam serta pemahaman tentang apa yang dibaca dan yang terkandung dalam tulisan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat minat membaca teks bahasa Jerman pada siswa SMA Negeri 1 Sumber?
2. Bagaimana keterampilan siswa SMA Negeri 1 Sumber dalam memahami isi teks bahasa Jerman?
3. Apakah terdapat hubungan minat membaca teks bahasa Jerman dengan pemahaman isi teks bahasa Jerman pada siswa SMA Negeri 1 Sumber?
4. Seberapa besar kontribusi minat membaca teks bahasa Jerman terhadap pemahaman isi teks bahasa Jerman pada siswa SMA Negeri 1 Sumber?

#### **E. Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Tingkat minat membaca teks bahasa Jerman pada siswa SMA Negeri 1 Sumber.
2. Keterampilan siswa SMA Negeri 1 Sumber dalam memahami isi teks bahasa Jerman.

Widya Astuti , 2015

**HUBUNGAN MINAT MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MEMAHAMI ISI TEKS BAHASA JERMAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Hubungan minat membaca teks bahasa Jerman dengan pemahaman isi teks bahasa Jerman pada siswa SMA Negeri 1 Sumber.
4. Kontribusi minat membaca teks bahasa Jerman terhadap pemahaman isi teks bahasa Jerman pada siswa SMA Negeri 1 Sumber.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu di bidang pendidikan bahasa Jerman, khususnya dapat menambah kekayaan ilmu dan pengetahuan tentang keterkaitan minat membaca dan kemampuan memahami isi sebuah teks bahasa Jerman.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi siswa, guru, sekolah dan jurusan bahasa Jerman. Bagi siswa dengan diketahui hubungan antara minat membaca dan kemampuan memahami isi teks dapat lebih termotivasi agar lebih giat membaca untuk meningkatkan keterampilan dalam memahami isi teks. Bagi guru dengan diketahui seberapa besar minat membaca dan kemampuan memahami isi teks, dapat menerapkan metode pembelajaran yang lebih menarik agar siswa dapat meningkatkan minat dalam membaca dan kemampuan dalam memahami isi teks. Bagi sekolah penelitian ini dapat menambah referensi mengenai peningkatan kualitas pembelajaran dan penetapan kebijakan-kebijakan untuk meningkatkan minat membaca pada siswa. Penelitian ini juga memberikan manfaat bagi jurusan bahasa Jerman dalam penerapan

kebijakan-kebijakan yang berlaku untuk meningkatkan pengajaran dalam bahasa

Widya Astuti , 2015

**HUBUNGAN MINAT MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MEMAHAMI ISI TEKS BAHASA JERMAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jerman, khususnya dalam meningkatkan minat membaca dan keterampilan memahami isi sebuah teks bahasa Jerman.